

# Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan *Self Efficacy* Pada Anggota KSR PMI Kota Mojokerto

Oleh:

Laily Wulandari Maydhiestawati Sunardo Putri

Widyastuti, M.Psi. Psikolog

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

# Pendahuluan

- Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan organisasi perhimpunan sosial kemanusiaan atas dasar kesukarelawan yang berlandaskan pada Pancasila untuk membantu meringankan kesulitan sesama manusia tanpa memandang ras, agama, golongan, gender, suku maupun warna kulit.
- Tanggung jawab PMI memberikan pertolongan pertama kepada korban pertempuran dan bencana alam, memberikan pelayanan darah sesuai dengan peraturan, melatih sukarelawan, membantu penyediaan pelayanan kesehatan dan sosial dan melakukan upaya kemanusiaan lainnya.
- Kepengurusan Daerah, Kota dan Kecamatan membuat organisasi relawan, salah satunya ialah Korps Sukarela (KSR), KSR merupakan kesatuan unit PMI yang berfungsi sebagai tempat bagi anggota biasa maupun perseorangan atas kesadarannya sendiri menyatakan menjadi anggota KSR yang telah mendapatkan pelatihan khusus tentang KSR. Untuk memperoleh kemampuan yang diperlukan dalam tugas kemanusiannya anggota KSR dibentuk melalui pendidikan dan pelatihan.
- Ruang lingkup kegiatan KSR, meliputi: Transfusi Darah, Pertolongan Pertama serta Evakuasi Darurat, Dapur Umum untuk Korban Bencana, Pelayanan Program Berbasis Masyarakat, Pelayanan Konseling dan Pendidikan Remaja Sebaya, Keterampilan Hidup, Temu Karya KSR, dan Membina Anggota PMR.

- Menurut Bandura, *Self efficacy* adalah persepsi individu tentang seberapa baik seseorang dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Alwisol juga mengatakan hal yang sama bahwa *self efficacy* adalah penilaian diri individu tentang apa yang benar, salah, atau perlu dilakukan
- *Self efficacy* adalah keyakinan bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk mengendalikan pikiran, emosi dan tindakan mereka. *Self efficacy* merupakan suatu bentuk keyakinan terhadap kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.
- Menurut Sarafino dukungan sosial adalah tindakan yang memberikan kenyamanan, perhatian, atau penghargaan kepada orang lain. Gottlieb juga mendefinisikan dukungan sosial sebagai tindakan yang diperoleh melalui informasi atau nasihat verbal maupun non verbal, bantuan nyata atau bantuan yang diperoleh dari kehadiran orang lain, dan memiliki manfaat secara emosional yang dapat mempengaruhi si penerima.
- Dukungan sosial teman sebaya dapat mendorong dan memotivasi individu untuk bekerja lebih keras dan meningkatkan kemandirian agar percaya diri. Orang yang mendapatkan banyak dukungan sosial teman sebaya lebih aktif dan termotivasi untuk bekerja menuju tujuan yang diharapkan.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Rumusan Masalah

“Adakah Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Self Efficacy* Pada Anggota KSR PMI Kota Mojokerto?”

## Tujuan Penelitian

”Untuk menjelaskan hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* pada anggota KSR PMI Kota Mojokerto”.

# Metode

## Jenis Penelitian :

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif Korelasional. Penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih.

## Definisi Operasional Variabel :

- Dukungan Sosial Teman Sebaya diukur menggunakan skala Dukungan Sosial Teman Sebaya yang diadopsi dari peneliti sebelumnya berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Weiss yaitu *Attachment, Social Integration, Reassurance of Worth, Reliable Alliance, Guidance, Opportunity for Nurturance*
- *Self Efficacy* diukur menggunakan skala *Self Efficacy* yang diadopsi dari peneliti sebelumnya berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Bandura yaitu *Magnitude, Strength, Generality*.

## Variabel Penelitian :

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu

- Dukungan Sosial Teman Sebaya (X) dan
- *Self Efficacy* (Y)

## Populasi :

Anggota KSR PMI Kota Mojokerto sebanyak 50 Anggota

## Sampel :

Keseluruhan populasi sebanyak 50 anggota yang terdiri dari 25 laki-laki dan 25 perempuan

# Metode

## Teknik Sampling :

Menggunakan teknik Sampling Jenuh karena populasinya relatif kecil.

## Teknik Pengumpulan Data :

Menggunakan skala psikologi berupa skala model Likert pada masing-masing variabel

## Analisis Data :

Menggunakan Teknik *Spearman's rho*. Teknik ini digunakan untuk menentukan hubungan antar variabel yaitu variabel dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy*. Adapun alasan penggunaan metode *Spearman's rho* adalah beberapa data tidak berdistribusi normal .

## Validitas :

Menggunakan rumus korelasi *product moment* dibantu dengan program SPSS 16.0 *for windows*. Validitas hasil pada masing-masing variabel didapatkan skala dukungan sosial teman sebaya menunjukkan bahwa dari 30 aitem, terdapat 22 aitem valid dan 8 aitem tidak valid. Skor bergerak dari 0,31 hingga 0,62. Sedangkan skala *self efficacy* menunjukkan bahwa dari 28 aitem, terdapat 20 aitem yang valid dan 8 item tidak valid. Skor bergerak dari 0,31 hingga 0,67.

## Reliabilitas :

Menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dibantu dengan program SPSS 16.0 *for windows*. Hasil uji reliabilitas *Alpha* pada masing-masing variabel didapatkan skala dukungan sosial teman sebaya dengan jumlah subjek sebanyak 50 diperoleh skor sebesar 0,81 dengan rentang nilai 0,81 hingga 1,00. Sehingga data tersebut dapat disimpulkan sangat reliabel. Sedangkan hasil uji koefisien reliabilitas *Alpha* skala *self efficacy* dengan jumlah subjek sebanyak 50 diperoleh skor sebesar 0,77 dengan rentang nilai 0,61 hingga 0,80. Sehingga data tersebut dapat disimpulkan reliabel.

# Hasil

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Dukungan Teman Sebaya	Self Efficacy
N	50	50
Kolmogorov-Smirnov Z	1.462	.929
Asymp. Sig. (2-tailed)	.028	.354

Correlations

	Dukungan Teman Sebaya	Self Efficacy		
Spearman's rho	Dukungan Teman Sebaya	Correlation Coefficient	1.000	.320*
		Sig. (2-tailed)	.	.023
		N	50	50
	Self Efficacy	Correlation Coefficient	.320*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.023	.
		N	50	50

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.348 <sup>a</sup>	.121	.103	2.94483

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Self Efficacy * Dukungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	210.006	12	17.501	2.455	.018
		Linearity	57.523	1	57.523	8.069	.007

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Teman Sebaya	50	34.00	50.00	42.0600	3.52490
Self Efficacy	50	32.00	45.00	38.6200	3.10950
Valid N (listwise)	50				

Skor Subjek

	Dukungan Sosial Teman Sebaya		Self Efficacy	
	Σ Anggota Kota Mojokerto	KSR PMI Kota Mojokerto	Σ Anggota Kota Mojokerto	KSR Kota
Kategorisasi		%		%
Sangat Baik	7	14	10	20
Baik	8	16	6	12
Cukup	34	68	34	68
Kurang	1	2	0	0
Sangat Kurang	0	0	0	0
Total	50	100%	50	100%



# Pembahasan

- Hasil data uji normalitas variabel dukungan sosial teman sebaya memberikan nilai uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,462 dengan signifikansi 0,028 ( $p < 0,05$ ). Hasil dari data uji normalitas memperlihatkan bahwa data tersebut pada penelitian ini tidak berdistribusi normal. Hasil dari data uji normalitas untuk variabel *self efficacy* diperoleh nilai uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,929 dengan signifikansi 0,354 ( $p > 0,05$ ). Hasil dari data uji normalitas memperlihatkan bahwa data tersebut pada penelitian ini berdistribusi normal.
- Uji linieritas hubungan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* menghasilkan nilai F sebesar 8,069 dengan signifikansi 0,007 ( $p > 0,05$ ). Hasil data tersebut memperlihatkan bahwa hubungan antara dua variabel penelitian ini bersifat linier.
- Hasil data uji asumsi memperlihatkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan tidak normal serta kedua variabel berhubungan secara linier. Hasil data ini memperlihatkan bahwa uji asumsi tes parametrik telah terpenuhi. Metode statistik yang digunakan dalam tahap berikutnya adalah *Spearman's rho* yang digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel dan memprediksi besarnya peran dukungan sosial teman sebaya pada *self efficacy*. Hasil *Spearman's rho* didapatkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* sebesar 0,320 dengan nilai signifikansi  $p = 0,023$  ( $p < 0,05$ ), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy* pada anggota KSR PMI Kota Mojokerto, sehingga hipotesis diterima.
- Variabel dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 12,1% terhadap variabel *self efficacy*. Hal tersebut ditemukan dari nilai R square dari hasil pengolahan data penelitian sebesar 0,121. Artinya, variabel dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi *self efficacy* pada anggota KSR PMI Kota Mojokerto sebesar 12,1%, sedangkan sisanya 87,9% ( $100\% - 12,1\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.
- Diketahui variabel dukungan sosial teman sebaya memiliki standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 3.52490 dan mean ( $\mu$ ) sebesar 42.0600. Pada variabel *self efficacy* memiliki standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 3.10950 dan mean ( $\mu$ ) sebesar 38.6200.
- Berdasarkan hasil kategorisasi subjek menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dan *self efficacy* Anggota KSR PMI Kota Mojokerto cenderung cukup.

# Temuan Penting Penelitian

- Hasil kategorisasi skor skala dukungan sosial teman sebaya diperoleh dari 50 Anggota KSR PMI Kota Mojokerto menunjukkan bahwa ia memiliki 0 anggota dengan dukungan sosial teman sebaya sangat kurang,, memiliki 1 anggota dengan dukungan sosial teman sebaya rendah, memiliki 34 anggota dengan dukungan sosial teman sebaya cukup, memiliki 8 anggota dengan dukungan sosial teman sebaya baik, dan memiliki 7 anggota dengan dukungan sosial teman sebaya sangat baik. Sedangkan hasil kategorisasi skor pada skala *self efficacy* dapat diketahui bahwa terdapat 0 anggota yang memiliki *self efficacy* sangat kurang, memiliki 0 anggota dengan *self efficacy* kurang, memiliki 34 anggota dengan *self efficacy* cukup, memiliki 6 anggota dengan *self efficacy* baik, dan memiliki 10 anggota dengan *self efficacy* sangat baik
- Pada tabel kategorisasi juga menunjukkan bahwa presentase tertinggi pada masing-masing variabel dukungan sosial teman sebaya dan *self efficacy* sebesar 68% berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan dan saling berhubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *self efficacy*.



# Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan tentang Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Self Efficacy*.

- **Manfaat Praktis**

- **Bagi KSR PMI**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi KSR PMI dan diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung untuk meningkatkan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan *Self Efficacy*.

- **Bagi Unit PMI**

Memberikan informasi yang positif dalam meningkatkan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan *Self Efficacy*, pada anggota KSR Unit PMI yang tepat untuk mengembangkan kemampuannya.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan mengembangkan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan *Self Efficacy* pada anggota KSR PMI dan menjadikan kajian lebih lanjut

# Referensi

- [1] N. Khakiki, “Hubungan Antara Altruisme Dengan Komitmen Organisasi Pada Relawan Korps Sukarela (KSR) Unit Perguruan Tinggi Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Semarang.”
- [2] R. N. Husni, Y. A. Rozali, and F. Unggul, “Pengaruh Self Efficacy terhadap Resiliensi pada Anggota Korp Sukarela-Palang Merah Indonesia di Jakarta Barat dalam Penanggulangan Bencana Banjir,” *Fak. Psikol. Esa Unggul, Kebon Jeruk, Jakarta Barat*, 2016.
- [3] Palang Merah Indonesia, “Pedoman Manajemen Relawan,” *Https://Pustakapmi.Id/*, 2008, [Online]. Available: <https://pustakapmi.id/wp-content/uploads/2019/06/manajemen-relawan.pdf>.
- [4] G. Febriansyah and N. R. H. Frieda, “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Altruisme Pada Relawan Palang Merah Indonesia,” *J. EMPATI*, vol. 7, no. 4, pp. 1350–1360, 2019.
- [5] D. Husnia, “Hubungan Prokrastinasi Akademik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2011 UIN Maliki Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- [6] Setriani and M. Puspitasari, “Hubungan antara self- efficacy dengan motivasi belajar di sma darul fattah bandar lampung,” *J. Psychomutiara*, vol. 3, no. 2, pp. 30–36, 2020.
- [7] A. R. Permatasari and J. Ariati, “Efikasi Diri Dan Stres Kerja Pada Relawan Pmi Kabupaten Boyolali,” *Empati J. Karya Ilm. S1 Undip*, vol. 4, no. 4, pp. 239–244, 2015.
- [8] I. Hanapi and I. M. Agung, “Dukungan sosial teman sebaya dengan self efficacy dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa,” *J. RAP (Riset Aktual Psikol. Univ. Negeri Padang)*, vol. 9, no. 1, pp. 37–45, 2018.
- [9] Alwisol, *Psikologi kepribadian*. 2016.

# Referensi

- [10] A. Ferdiansyah, E. E. Rohaeti, and M. M. Suherman, “Gambaran Self Efficacy Siswa Terhadap Pembelajaran,” *FOKUS (Kajian Bimbing. Konseling dalam Pendidikan)*, vol. 3, no. 1, p. 16, 2020, doi: 10.22460/fokus.v3i1.4214.
- [11] E. Lestari, “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self-Efficacy Akademik Remaja di SMP Dharma Pancasila Medan,” 2019.
- [12] S. Dewi and R. Arjangga, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Kepercayaan Diri Akademik Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Di Universitas X,” *Proyeksi J. Psikol.*, vol. 14, no. 1, pp. 84–93, 2020.
- [13] I. C. Mualiffah and R. Arjangga, “Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Efikasi Diri pada Santriwati Penghafal Al-Qur’an Di PonPes Demak,” *Pros. Konstelasi Ilm. Mhs. Unissula Klaster Humanoira*, vol. 1, no. 1, 2021.
- [14] L. Inayah, “Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan Self-Efficacy Terhadap Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Tahun Pertama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,” pp. 16–21, 2015.
- [15] T. Winarsunu, *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. 2017.
- [16] O. Pandansari, R. Susanti, and A. Aziz, “Pengaruh Efikasi Diri terhadap Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Dasar selama Pembelajaran Daring The Effect of Self-Efficacy towards Cheating Behavior of Elementary School Student during Online Learning,” vol. 14, no. 1, pp. 82–90, 2021.
- [17] P. D. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, r&d*. 2017.
- [18] S. Azwar, *Reliabilitas dan validitas*. 2019.
- [19] S. Taa and D. R. Sawitri, “Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa SMA dan SMK Beretnis Papua di Kota Semarang,” *J. Empati*, vol. 6, no. 3, pp. 212–216, 2018.
- [20] R. B. Rahayu and D. R. Sawitri, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Efikasi Diri Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tahun Ketiga Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro,” *J. EMPATI*, vol. 11, no. 1, pp. 50–55, 2022, doi: 10.14710/empati.2022.33360.
- [21] P. S. Siby and N. D. Valentino, “Kinerja perawat : Bagaimana peranan motivasi dan self- efficacy ? Pendahuluan,” vol. 1, no. 4, pp. 223–234, 2022.

